

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA
KERAJINAN TANGAN ANYAMAN BAMBU DI DESA RIMPAK
KECAMATAN SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Erika Kusuma Yudha

NIM 13230018

Pembimbing:

Drs. H .Afif Rifa'i, M, S

NIP. 19580807 198503 1003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1577/Un.02/DD/PP.05.03/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA KERAJINAN TANGAN ANYAMAN BAMBU DI DESA RIMPAK KECAMATAN SAPURAN KABUPATEN WONOSOBO**

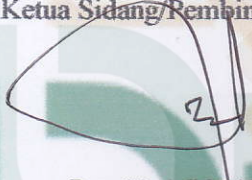
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ERIKA KUSUMA YUDHA**
Nomor Induk Mahasiswa : 13230018
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : B+

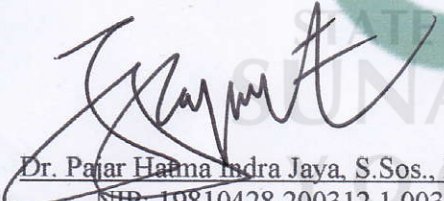
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

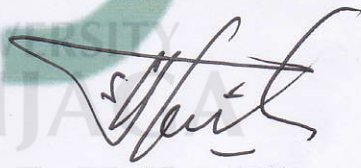
Ketua Sidang/Rembimbing/Penguji I


Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP: 19580807 198503 1 003

Penguji II


Dr. Patar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP: 19810428 200312 1 003

Penguji III


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP: 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 10 Agustus 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi


Dra. H. M. Kholili, M.Si
NIP: 19590408 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Erika Kusuma Yudha
NIM : 13230018
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

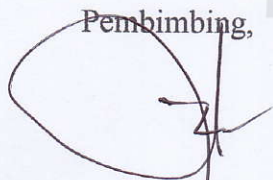
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Agustus 2017

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan PMI,


Drs. H. Afif Rifa'i, M.S
NIP: 1958087 198503 1003


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Kusuma Yudha
Nim : 13230018
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 02 Agustus 2017
Yang menyatakan,



Erika Kusuma Yudha.
NIM. 13230018

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya, maka karya ini saya persembahkan untuk:

“Ayahhanda Suparjiman dan Ibundaku Tercinta Suratini”

Ungkapan rasa hormat dan baktiku atas segala pengorbanan, dukungan, nasehat bijak yang selalu engkau berikan serta salah satu balasan dari setiap tetes kringat maupun air mata demi mewujudkan cita-cita putramu.

Do’a dan semangat untukku menjadi seseorang yang lebih baik.

“Kakakku Andika Mega Kusuma dan Adikku tersayang Saputra Hendra Kusuma” Semoga menjadi anak yang sholeh, berbakti kepada orang tua, dan menjadi anak yang membanggakan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)¹



¹ <http://zanksantri.wordpress.com/2012/02/08/kumpulan-hadits-tarbawi-i/>, diakses pada tanggal 19/05/2017

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Wonosobo” dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
4. Bapak Suyanto, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi. \

5. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, M.S., selaku pembimbing skripsi yang sangat berperan penting dalam penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada Pak Edi, Bu Umi, Mba Lina, dan Mas Irham yang selalu mendampingi dan menambah wawasan penulis dalam menjalankan program PPM 1 dan PPM II.
8. Bapak Siyoasih dan Bapak Misro yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
9. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Suparjiman dan Ibu Suratini, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putranya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan putranya.
10. Kakak dan adikku tersayang, Kak Andika, dan adek Saputra, semoga kita semua bisa menjadi orang sukses yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.
11. Kepada keluarga besarku yang ada di Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi, doa dan juga bantuannya. \
12. Kepada sahabat-sahabatku Afri, Isman, Zaifuddin, Romli, Hani, Amalia, Amelia, Awaldy dan juga teman-teman PMI angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian adalah kenangan terindah bagiku

semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.

13. Kepada teman main saya Bachtiar, Lilik , Bayu , Prima , Wawan , Dika , Catur ,jarot ,Iwan dan juga teman kecamatan Sapuran yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian semua adalah teman berharga saya apabila saya sedang banyak pikiran.

14. Kepada teman-teman KKN angkatan 90 di Dusun Sawah, Saptosari , Gunungkidul. Nur Anwar, Nurul Saputro , Khoirul Anwar , Putri , Yuni , Fajrin , Fitriana dan Lutfiah yang telah memberikan pengalaman yang berharga dalam terjun kemasyarakat selama satu bulan.

15. Kepada Teman-teman Kos Rumah Diva . Mas Rian, Ardy , Bara Juni , Eva Hastawan , Muchtar Ali , Septian, Najib dan Bang Ridho yang selalu menemani dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi.

16. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu saya , yang tidak kenal lelah memberikan motivasi dorongan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda. Penelitian ini merupakan suatu karya yang jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca sebagai referensi dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. Amiin

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Penulis,

Erika Kusuma Yudha



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Erika Kusuma Yudha tahun 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Judul Skripsi
. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Fokus masalah: Penulis tertarik meneliti hal ini karena dengan adanya usaha kerajinan bambu rumahan ini masyarakat desa Rimpak selain dapat meningkatkan perekonomian juga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, karena pada saat ini kerajinan bambu diminati banyak masyarakat baik dalam maupun luar negeri sehingga dapat menjadi peluang usaha yang bagus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya masyarakat di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo melalui kerajinan tanaman bambu.

Metode penelitian yang digunakan dalam adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan Triangulasi data.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu terhadap peningkatan ekonomi keluarga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu yaitu menambah pendapatan ekonomi dengan mencukupi kebutuhan keluarga dan mampu membiayai sekolah anak atau cucunya. Selain itu juga masyarakat menjadi berkembang dalam segi kreatif dan terampil dalam mendesain dan menciptakan produk lokal dengan mengedepankan bahan alami yang ramah lingkungan. Dengan adanya kerajinan tangan Anyaman Bambu memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu juga merubah gaya hidup mereka yang awalnya belum memiliki kendaraan sehingga memudahkan mereka dalam beraktifitas sehari-hari. Faktor pendukungnya antara lain: sumber daya manusia, masyarakat sekitar yang mendukung, pemerintah, dan letak geografis. Selain itu juga ada faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu, yaitu antara lain: kesulitan bahan baku pohon bambu, pemasaran dan keterbatasan modal. Dengan adanya berbagai penghambat tersebut, langkah yang dilakukan pengelola yang selalu eksis harus mampu menyiasati dan melakukan pembaharuan, dan memberikan solusi pada hambatan.

Kata kunci: Peningkatan Ekonomi, Kerajinan Tangan Anyaman Bambu, Rimpak Sapuran Wonosobo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka teori	16
H. Metodologi Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan	39
BAB II GAMBARAN UMUM DESA RIMPAK KECAMATAN	
SEPURAN.....	36
A. Deskripsi Wilayah Desa Rimpak	36
B. Susunan Perangkat Desa	37

BAB III PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

MELALUI USAHA KERAJINAN TANGAN ANYAMAN

BAMBU DI DESA RIMPAK KECAMATAN SAPURAN

KABUPATEN WONOSOBO 38

- A. Upaya peningkatan Ekonomi masyarakat melalui usaha
kerajinan tangan Anyaman Bambu 38
- B. Dampak Pemberdayaan Masyarakat 45
- C. Faktor pendukung dan penghambat usaha kerajinan
tangan Anyaman Bambu 54

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... 62

- A. Kesimpulan..... 62
- B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul **Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Khas Sapuran Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo**. Agar tidak terjadi kekeliruan untuk memahami skripsi ini maka penulis akan menjabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu:

1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan menurut KBBI yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan¹. Ekonomi yaitu ilmu mengenai asas produksi, distribusi, pemakaian barang dan kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, perdagangan). Perekonomian ialah tindakan, aturan atau cara berekonomi². Peningkatan ekonomi masyarakat adalah cara atau siasat yang dilakukan dalam sebuah kegiatan untuk membuat perbaikan dalam hal kemakmuran yang dirasakan oleh masyarakat dalam menjalankan usahanya, dimana usaha tersebut dapat meningkatkan taraf kehidupannya dari pendapatan yang diperoleh dari usaha, agar usaha atau kegiatan tersebut berjalan dengan lancar³.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, hlm 220.

² *Ibid.*, hlm.995.

³ Pius A Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Penerbit Arkola,1994), hlm.727

Dari beberapa istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi masyarakat dalam skripsi ini adalah cara merubah atau memajukan perekonomian menjadi kondisi yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan⁴.

2. Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu

Usaha menurut Pius Hartanto dan M.Dahlan yaitu kegiatan dengan mengarahkan, tenaga, pikiran atau pun badan untuk mencapai suatu maksud⁵. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan usaha adalah kegiatan yang dilakukan masyarakat baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai suatu maksud yaitu dalam memperbaiki keadaan perekonomian agar menjadi lebih baik.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan alam⁶. Kerajinan Tangan Anyaman Bambu ini adalah hasil olahan dari pohon bambu yang diolah menjadi Kerajinan Tangan Anyaman Bambu. Kerajinan tangan anyaman bambu ini merupakan kegiatan wirausaha yang didasari dari kreatifitas pengrajinnya. Dengan memanfaatkan pohon bambu yang sudah kering kemudian diolah menjadi benda yang memiliki nilai jual. Adapun barang yang dihasilkan seperti tas, tempat sampah, tempat baju, tempat handuk dsb. Usaha kecil menengah Anyaman bambu

⁴⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid.*, hlm. 997

⁶ Kerajinan tangan, <http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan.htm>. diakses pada tanggal 26 februari 2017 pukul 16:28 WIB

ini dikembangkan di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran yang berdiri sejak tahun 2006 sampai sekarang.

3. Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo

Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tentang upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang dikhususkan untuk meneliti usaha kerajinan tangan anyaman bambu.

Dari beberapa istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Rimpak melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu adalah penelitian terhadap usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo untuk meningkatkan ekonomi melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu guna meningkatkan taraf kehidupan.

B. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi mulai diakui dan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Istilah ekonomi kreatif dan industri kreatif mulai banyak dibicarakan pada masa pemerintahan Jokowi sekarang. Pada pemerintahan Bapak Susilo Bambang Yudoyono menyebutkan tentang pentingnya ekonomi kreatif bagi masa depan ekonomi Indonesia.

Implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempertahankan keberlanjutan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global⁷.

Salah satu pengembangan ekonomi kreatif adalah pengembangan kerajinan tangan yang membuat sumber alam sekitar menjadi kerajinan anyaman bambu. Produk anyaman bambu kini semakin kreatif baik jenis maupun desainnya. Inovasi-inovasi baru terus diciptakan oleh para pelaku usaha, tidak terkecuali pelaku usaha kecil menengah (UKM) di daerah. Seperti halnya para pengrajin anyaman bambu di Kabupaten Wonosobo, tepatnya di desa Rimpak yang terletak di ujung utara Kecamatan Sapuran, kurang lebih berjarak sekitar 20 km dari pusat Kecamatan Sapuran⁸.

Lokasi desa yang berbukit dan akses jalan yang berbatuan, ternyata tidak menyurutkan geliat usaha kecil menengah masyarakat Rimpak yang sudah menjadi warisan turun temurun. Tidak jelas awal mula kerajinan anyaman bambu di desa ini. Namun menurut Zaeni, salah satu pelaku UKM sekaligus Kepala Desa Rimpak, ketrampilan membuat anyaman bambu yang dimiliki oleh warganya merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang warga Rimpak. Ia sendiri juga tidak tahu pastinya kapan, karena kerajinan ini sudah ada sejak zaman dahulu. Dari 1.375 KK yang penghuni desa Rimpak, 700 KK diantaranya merupakan pengrajin anyaman bambu. Tenaga kerja

⁷ Moelyono Mauled. (2010). *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010. Hlm. 226-227

⁸ Damarajat. *Tersentuh tangan terampil*. <http://www.damarajat.com/2014/07/yang-indah-tersentuh-tangan-terampil.html>. 2014. diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:08 WIB

anyaman bambu tak hanya terbatas pada wanita dan pria dewasa, namun juga anak usia sekolah dan wanita usia lanjut⁹.

Produk anyaman bambu khas Wonosobo ternyata tak kalah kreasinya dengan produk anyaman bambu pelaku lain. Jika dulu anyaman bambu di desa Rimpak ini dibuat menjadi produk peralatan rumah tangga seperti cething (bakul), besek, dan tampah. Kini sudah semakin inovatif dengan desain menarik. Sebut saja vas bunga, tempat kosmetik, hingga pintu lipat dan yang paling unik adalah wallpaper dinding. Desain pintu lipat dari anyaman bambu terlihat cukup menarik, dengan kerangka tambahan dari besi dan penambahan anyaman motif bunga pada bagian tengah pintu lipat¹⁰.

Harga jual produk anyaman bambu sangat terjangkau, seperti ceting/bakul kecil hanya ditawarkan Rp 5 ribu, bakul sedang 8 ribu, bakul besar Rp 9 ribu, kemudian tampah kecil Rp 5 ribu, tampah besar Rp 8 ribu, tempat sampah Rp 250 ribu, vas bunga, Rp 9, pintu lipat Rp 30 ribu/m, anyaman piring Rp 4 ribu, wallpaper dinding Rp 10.000/m, dan sebagainya. Pengrajin juga menerima produk pesanan dengan desain sesuai keinginan konsumen. Harganya pun menyesuaikan tingkat kesulitan dan tergantung negosiasi dengan para pengrajin. Sedikitnya dalam satu minggu, rata-rata kapasitas produksi masing masing pengrajin bisa mencapai 100 hingga 500

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Ibid*

buah kerajinan tergantung tingkat kesulitan. Kualitas produk yang dihasilkan juga tak kalah dibanding dengan produk-produk serupa dari kabupaten lain¹¹.

Masyarakat Desa Rimpak bergabung pada industri kerajinan Anyaman bambu pada tahun 2009, dari sinilah mereka dapat menambah penghasilan dan mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Rimpak pada tanggal 27 Februari 2017 mengenai penghasilan masyarakat yang berprofesi sebagai petani kayu jati. Pada saat panen penghasilan mereka berkisar Rp 20.000.000 tetapi waktu panennya harus menunggu bertahun-tahun. Karena kayu jati laku dijual jika sudah memiliki umur tahun tertentu. Bisa dijual jika belum sesuai usia potong tetapi penghasilan yang didapat juga sangat sedikit. Dari penghasilan tersebut mereka bertahan sampai sekitar 2 tahun yaitu pada saat masa panen kayu jati tiba baru mendapatkan pemasukan. Dari penghasilan tersebut masih kurang untuk mencukupi kebutuhan, karena pada kenyataan harga kebutuhan pokok semakin melambung serta kebutuhan untuk anak-anak mereka bersekolah¹².

Industri kerajinan tangan anyaman bambu khas Sapuran ini membantu perekonomian masyarakat setempat. Dalam membuat kerajinan tangan ini tidak terikat oleh kontrak atau perjanjian kerja, sehingga pekerjaan ini dapat dilakukan kapan saja dan dapat dikerjakan di rumah. Sebelum adanya kerajinan tangan anyaman bambu ini masyarakat Sapuran tidak tentu penghasilannya, karena hanya mengandalkan pertanian kayu jati yang

¹¹ Damarojat. *Sentra Kerajinan Mendong*. <http://www.damarojat.com/2014/07/yang-indah-tersentuh-tangan-terampil.html>. 2014. diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:08 WIB

¹² *Ibid*

menunggu waktu tahunan untuk panen. Maka atas inisiatif kerajinan tangan anyaman bambu ini membuat masyarakat Sapuran dapat menambah penghasilan di luar dengan cara bercocok tanam kayu jati. Para pengrajin memperoleh upah berdasarkan besar dan kecil kerajinan dan tingkat kesukaran produk dan desain yang dihasilkan. Setiap pekerja rata-rata mampu menghasilkan 70 barang dalam sebulan, jadi penghasilan mereka per bulan berkisar Rp 700.000 bahkan bisa lebih jika pesanan meningkat. Namun penghasilan pengrajin tersebut tidak stabil karena bahan baku dari kerajinan tersebut terkadang sulit diperoleh, hal ini disebabkan oleh faktor kondisi tanah yang ada di lereng pegunungan, jadi untuk memotong pohon bambu menjadi susah, kadang patah jika tidak cermat memotongnya. Para pengrajin biasanya memesan pohon bambu kepada tetangga yang memiliki pohon bambu yang tumbuh di area ladang tanahnya, jumlah pohon bambu yang dipesan hingga ratusan batang tetapi jika sedang sulit hanya puluhan batang saja. Sulitnya bahan baku tersebut mempengaruhi penghasilan para pengrajin karena membuat kerajinan anyaman juga menjadi sedikit¹³.

Usaha Kerajinan Bambu di Sapuran juga diminati pasar dunia, melimpahnya persediaan pohon bambu di Indonesia ternyata bisa dijadikan sebagai peluang usaha baru yang cukup menjanjikan. Jika selama ini masyarakat luas hanya memanfaatkan batang bambu sebagai bahan bangunan rumah, kini bambu bisa disulap menjadi aneka kerajinan cantik dengan nilai ekonomi yang cukup tinggi. Misalnya saja seperti aneka peralatan rumah

¹³ *Ibid*

tangga dari mulai alat makan, tambir, tempat tisu, tempat buah, lampu hias, pigura, serta beberapa hiasan ruangan lainnya. Awalnya kerajinan bambu hanya diminati masyarakat di daerah pelosok Sapuran saja, namun seiring dengan maraknya isu *global warning* di lingkungan masyarakat, kini banyak orang yang tertarik menggunakan produk-produk ramah lingkungan untuk kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga tidak heran bila permintaan pasar kerajinan bambu di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran kini semakin melonjak bahkan tidak hanya menjangkau kota-kota besar saja, tetapi juga sampai tembus pasar mancanegara¹⁴.

Berbagai upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah masih belum mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Hal ini disebabkan antara lain karena program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pemberian keterampilan tersebut kurang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung terutama dalam proses pengambilan keputusan dalam merencanakan program kecakapan hidup. Proses produksi kerajinan bambu ini biasanya dilakukan di tempat pengusaha atau ada yang dibawa pulang ke rumahnya masing-masing. Kegiatan yang dikerjakan antara lain menganyam tamar dan membuat produk sampai dengan finishing. Sejak tahun 2006 sampai sekarang, permintaan konsumen akan produk kerajinan relatif tinggi. Pesanan yang melonjak membuat para pekerja dituntut untuk memenuhi target pemesanan. Hal ini menyebabkan penduduk setempat jarang mengikuti perkumpulan yang ada dimasyarakat contohnya seperti kegiatan

¹⁴ *Ibid*

Ibu-ibu PKK, arisan, ronda dan acara kegiatan masyarakat lainnya mereka lebih memilih untuk membuat kerajinan tersebut akhirnya bersosialisasi dengan penduduk sekitar menjadi jarang mengikuti¹⁵.

Menurut Sunyoto proses pemberdayaan masyarakat tersebut terutama dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan permodalan, pengembangan peluang kerja dan berusaha. Menggerakkan sumberdaya untuk mengembangkan potensi yang di miliki masyarakat akan mampu meningkatkan produktivitas sehingga SDA maupun SDM yang ada di sekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Strategi pemberdayaan berarti berupaya memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan potensi, dengan kata lain memberikan keterampilan dan pengetahuan tetapi tidak memberikan dana yang dapat membuat masyarakat tidak dapat untuk mandiri atau tergantung kepada pemerintah¹⁶.

Seperti di wilayah Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, sebelum masyarakat berkecimpung untuk menjadi pengusaha keadaan perekonomian mereka masih di bawah garis kemiskinan. Dengan keadaan perekonomian seperti itu mereka sangat sulit untuk membiayai kehidupan mereka pada waktu itu, ada yang jadi pengangguran ataupun menjadi buruh di tempat kerja orang lain. Tetapi pada saat itu ada pedagang yang sudah ikut menjadi pengusaha dengan mewarisi usaha dari saudaranya yang masih berkembang. Kemudian di daerah ini sebagian masyarakatnya

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sunyoto Usman. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Belajar: Yogyakarta. 2008. Hlm. 50

mulai beranjak untuk menjadi pengusaha kecil. Masyarakat desa Rimpak berusaha untuk mengatasi masalah perekonomian keluarganya dan untuk mencapai kesejahteraannya dengan menjadi pengusaha kecil. Seperti halnya daerah lain seperti di Tempurejo, di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo ini banyak sekali potensi selain banyak sumber daya yang berkualitas banyak juga sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di wilayah ini masyarakatnya sudah bisa memanfaatkan potensi yang ada dan menjadikannya sebuah peluang untuk meningkatkan perekonomian mereka. Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo ini termasuk daerah yang sudah berhasil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah ini juga sudah berhasil dalam menjadikan daerahnya sebagai sentra penjualan kerajinan tangan anyaman bambu¹⁷.

Potensi tanaman bambu yang ada di daerah Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo ini dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi hasil olahan yang menjanjikan untung besar, mempunyai nilai ekonomis tinggi. Dengan kreatifitas dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, tanaman bambu tersebut bisa dijadikan kerajinan tangan anyaman bambu.

Alasan peneliti memilih judul ini adalah karena menurut peneliti menarik untuk diteliti dimana usaha tersebut jika dimanfaatkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu masyarakat juga mampu

¹⁷ Damarajat. *Sentra Kerajinan Mendong*. <http://www.damarajat.com/2014/07/yang-indah-tersentuh-tangan-terampil.html>. 2014. diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:08 WIB

mengolah potensi alam yang berupa tanaman bambu tersebut menjadi hasil olahan yang sangat menguntungkan. Tanaman bambu yang semula tidak bernilai ekonomis dan tidak banyak menarik minat masyarakat untuk mengolahnya, menjadi kerajinan tangan anyaman bambu yang sangat indah. Penulis tertarik meneliti hal ini karena dengan adanya usaha kerajinan bambu rumahan ini masyarakat desa Rimpak selain dapat meningkatkan perekonomian juga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, karena pada saat ini kerajinan bambu diminati banyak masyarakat baik dalam maupun luar negeri sehingga dapat menjadi peluang usaha yang bagus.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo”.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya masyarakat di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo dalam meningkatkan ekonomi melalui kerajinan tanaman bambu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo melalui kerajinan tanaman bambu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan bagi para ilmuwan untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Pemda Kabupaten Wonosobo hasil penelitian ini dapat sebagai acuan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Wonosobo.
- b. Bagi Desa Rimpak : Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu dapat mengetahui

dampak pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kajian akademik.

F. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul skripsi ini yaitu tentang peningkatan perekonomian masyarakat sebenarnya sudah banyak diteliti oleh peneliti lainnya tetapi masih sedikit yang melakukan penelitian tentang upaya peningkatan perekonomian masyarakat melalui usaha kerajinan tangan di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo. Selain itu dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa referensi yang diantaranya kajian pustaka sebagai bentuk pengkayaan akan referensi yang peneliti gunakan sebagai dasar dan penguat untuk penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah mengenai peningkatan perekonomian masyarakat antara lain:

Skripsi milik Wardatul Asriyah yang berjudul “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”, (2014), Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini mendiskripsikan tentang Strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan strategi pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau penjualan. Strategi pemeliharaan tambak meliputi memberi makan dan

memberi pupuk kepada ikan dan udang, sedangkan daerah yang dijadikan pemasaran meliputi Kedung, Pecangaan, Semarang, dan masih banyak lagi. Tantangan-tantangan yang dihadapi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah, seperti halnya modal yang terkadang kurang, Sumber Daya Manusia. Tetapi dengan tantangan tersebut masyarakat menemukan semangat agar terus berusaha guna meningkatkan kesejahteraan ekonominya¹⁸.

Perbedaan dari penelitian di atas penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan ekonomi melalui usaha anyaman bambu, sedangkan penelitian Asriyah melalui usaha tambak dan melalui usaha keripik belut. Perbedaan juga pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Desa Rimpak Sapuran Wonosobo. Sedangkan penelitian di atas usaha peningkatan ekonomi melalui Usaha Tambak, dan tempat penelitian di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah.

Skripsi milik Oktaviani Rahmawati, dengan judul “*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean*”, (2007) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah (1) upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedagang keripik belut ada tiga yaitu pemasaran, permodalan, pembentukan Paguyuban Harapan Mulya. Dalam pemasaran ada beberapa cara yaitu dengan adanya

¹⁸ Skripsi Wardatul Asriyah yang berjudul “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”, (2014), Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

tempat yang mendukung, melalui media, mengikuti pameran, kemasan yang bagus. Permodalan yang didapatkan pedagang selain dari modal sendiri juga mendapatkan bantuan dari pemerintah melalui paguyuban dengan sistem simpan pinjam. Dalam hal ini paguyuban sangat membantu para pedagang kripik belut untuk memajukan usahanya seperti pelatihan-pelatihan yang diadakan paguyuban untuk para pedagang kripik belut. (2) Hasil dari upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui kripik belut ini adalah meningkatkan pendapatan ekonomi para pengusaha/pedagang kripik belut. Peningkatan ekonomi tersebut sudah dirasakan oleh pedagang kripik belut. Selain dapat meningkatkan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja. Contohnya salah satu pengusaha kripik belut membutuhkan beberapa karyawan untuk membantu usahanya¹⁹.

Perbedaan dari penelitian di atas penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan ekonomi melalui usaha anyaman bambu, sedangkan penelitian Oktaviani melalui usaha kripik belut. Perbedaan juga pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Desa Rimpak Sapuran Wonosobo. Sedangkan penelitian di atas usaha peningkatan ekonomi Usaha Keripik Belut, dan tempat penelitian di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean.

Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah Skripsi yang berjudul *“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalendu Wanasari Brebes”*, Penelitian

¹⁹ Skripsi Oktaviani Rahmawati, dengan judul *“Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Kecamatan Godean”*, (2007) Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

ini menggunakan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan penyediaan modal bagi petani, mengadakan penyuluhan pertanian tentang bawang merah, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian, serta pemasaran hasil pertanian. Skripsi ini juga menyajikan hasil yang dicapai oleh petani bawang merah lebih meningkat setelah diadakannya penyuluhan pertanian dari pada sebelum diadakannya penyuluhan. Selanjutnya skripsi ini juga mengungkapkan faktor pendukung usaha pertanian bawang merah diantaranya adalah mudah mendapatkan bibit bawang merah, adanya etos kerja yang tinggi dari masyarakat, faktor ekonomi yang dialami masyarakat, melanjutkan warisan pertanian bawang merah dari orang tuanya²⁰.

Perbedaan penelitian pada skripsi di atas nampak bahwa penelitian tersebut memiliki objek kajian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan dari penelitian di atas adalah penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan ekonomi melalui usaha anyaman bambu, sedangkan penelitian di atas melalui usaha tambak dan melalui Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalendu Wanasari Brebes. Perbedaan juga pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Desa Rimpak Sapuran Wonosobo. Dari hasil pembahasan di atas sudah terlihat jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang penulis lakukan

²⁰ Skripsi, Warkonah: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalendu Wanasari Brebes*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2011)

lebih kepada peningkatan perekonomian melalui usaha kerajinan tangan anyaman bambu.

G. Kerangka Teori

Berkaitan dengan topik yang penulis lakukan, maka ada beberapa landasan teori yang dipakai sebagai dasar dalam penulisan ini, supaya penulisan yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan tepat.

1. Tinjauan tentang Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya²¹.

a. Pengertian Peningkatan Perekonomian

Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kemajuan, perubahan, perbaikan²². Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan) Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi

²¹ Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998), hlm. 146.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.951.

dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya²³.

b. Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau dengan kata lain memberdayakannya. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan. Dengan demikian masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka²⁴.

Menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat

²³ *Ibid.*, hlm.220.

²⁴ *Ibid*, hlm.221

dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu.

Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.

3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.²⁵

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya²⁶.

²⁵ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.37.

²⁶ Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998), hlm. 146.

Dalam industri kecil mempunyai empat aspek yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sektor industri kecil, ada pun aspek tersebut adalah

a. Aspek pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran²⁷. Keberhasilan dalam berwirausaha ini tidak lepas dari adanya pemasaran yang baik. Pemasaran ini sangat penting bagi seseorang yang akan berwirausaha, apalagi untuk pengusaha kecil. Banyak perusahaan-perusahaan besar yang dulunya berawal dari usaha kecil. Keberhasilan perusahaan tersebut salah satunya berkaitan dengan konsep pemasaran.

Dalam pemasaran terdapat beberapa konsep yaitu pertama konsep produksi, pada konsep ini mengatakan bahwa konsumen akan menyukai produk yang tersedia dimana pun dan harganya murah. Kedua konsep produk, dalam konsep ini berpendapat bahwa konsumen akan menyukai barang-barang yang berkualitas. Ketiga konsep pemasaran, kunci untuk mencapai tujuan adalah mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen. Keempat konsep pemasaran sosial, organisasi menentukan kebutuhan, keinginan pasar tetapi tetap memperhatikan kesejahteraan konsumen. Konsep pemasaran perusahaan ini diharapkan mampu untuk mengetahui kebutuhan dan

²⁷ Sofjan Assauri: *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm.5.

keinginan pasar sekaligus memenuhinya dan membuat apa yang dapat di jual bukan menjual apa yang dibuat oleh perusahaan. Dalam konsep pemasaran ini terdapat tiga landasan pemasaran yaitu pertama konsumen dikelompokkan dalam *segment* pasar yang berbeda tergantung pada apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Kedua, konsumen pada *segment* pasar tertentu lebih tertarik pada apa yang ditawarkan perusahaan yang dapat langsung memenuhi kebutuhan mereka. ketiga, tugas perusahaan yaitu untuk meneliti dan memilih pasar dan berusaha mengembangkan produknya untuk dapat mempertahankan pelanggan²⁸.

Melakukan pemasaran juga harus mengetahui beberapa strategi dalam pemasaran agar wirausahawan dapat bersaing dengan lebih baik, Menurut Zimmerer dan Scarborough yang dikutip oleh Rhenald Kasali dkk. Dalam bukunya yang berjudul *modul kewirausahaan*, ada beberapa strategi pemasaran diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, strategi penetrasi pasar yaitu usaha untuk meningkatkan penjualan dari produk yang sama yang ada di pasar sekarang dengan meningkatkan usaha penjualan dan periklanan. Kedua, strategi pembangunan pasar ialah usaha dalam meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk dan jasa yang sama pada pasar yang baru.

Ketiga, strategi pengembangan produk adalah usaha meningkatkan penjualan dengan cara menambah produk an jasa pada

²⁸ Ibid. Hlm.77

pasar saat ini. keempat segmentasi pasar ialah strategi untuk memilah pasar yang masal²⁹.

b. Aspek manajemen operasional

Manajemen operasional adalah proses yang mengubah input menjadi output berupa barang dan jasa, melalui kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarah dan mengawasi³⁰. Pada manajemen operasional ini mengubah input seperti: bahan baku, tenaga kerja, modal, energi, dan informasi menjadi output yang berupa barang dan jasa, Contoh jenis operasional universitas yang inputnya adalah dosen, staf, buku, fasilitas, dan pengetahuan dari input ini akan diubah menjadi output berupa mahasiswa terdidik, adanya penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen operasional antara lain:

1) Pemimpin

Seorang pemimpin sangat berpengaruh dengan perusahaan. keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh besar salah satunya terhadap kebijakan sebuah perusahaan.

²⁹ Rhenald Kasali: *Modul Kewirausahaan*, (jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 146

³⁰ Irmayanti Hasan: *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, (malang: UIN-Maliki pres, 2011), hlm. 1.

2) Tingkah laku karyawan

Tingkah laku karyawan ini juga berpengaruh terhadap manajemen operasional. Tingkah laku karyawan ini berhubungan dengan komunikasi dan karyawan juga mempunyai peran penting dalam berkomunikasi karena dengan cara seseorang berkomunikasi akan menentukan tingkat sukses atau gagalnya hubungan antar manusia.

3) Tingkah laku kelompok

Dalam hubungan kelompok setiap orang mempunyai kebutuhan tertentu. Dalam organisasi terdapat dua cara berkelompok yaitu kelompok kerja dan kelompok persahabatan.

4) Faktor eksternal organisasi

Faktor eksternal juga mempengaruhi sebuah organisasi. Terutama pada keadaan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap organisasi. Banyaknya ekonomi akan mendorong penjualan dan setiap orang juga bisa memperoleh pekerjaan sekaligus dapat memperoleh keuntungan yang besar.

c. Aspek kelembagaan

Lembaga masyarakat atau insitusi pemerintah adalah salah satu aspek yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di Indonesia ada berbagai macam lembaga masyarakat maupun lembaga pemerintah, salah satu lembaga itu adalah koperasi. Koperasi dapat menjadi tempat menampung hasil produksi maupun

sebagai tempat yang dapat membantu dari segi modal. Adanya koperasi ini juga akan membantu sebuah industri untuk berkembang, yang bisa menjadi tempat simpan pinjam keuangan³¹.

2. Tinjauan Tentang Hasil peningkatan ekonomi

Apabila sudah berwirausaha dengan menerapkan beberapa strategi termasuk dengan strategi pemasaran yang disebutkan di atas, nantinya akan tercapai keberhasilan dalam berwirausaha. Dalam berwirausaha memahami pasar sangat penting karena itu juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha. Berhasilnya suatu usaha akan berdampak pada perekonomian masyarakat. Telah banyak orang yang mencapai kesejahteraan hanya dengan berwirausaha.

Adanya industri berdampak pada kehidupan atau pun perekonomian masyarakat. Secara umum dampak positif dari adanya *home industry* tersebut antara lain³²:

a. Menyerap tenaga kerja

Adanya industri dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, sedangkan dampak dari pembangunan ini akan semakin luasnya kesempatan kerja yang bersifat produktif untuk masyarakat, yang nantinya akan berdampak menambah pendapatan nyata bagi masyarakat³³. Banyaknya masyarakat yang tidak dapat pekerjaan kini

³¹ Rhenald Kasali: *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 176.

³² <http://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> 20 oktober 2013

³³ Sumitro Djodjohadikusumo: *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi*

menjadi masalah tetapi dengan adanya pendirian industri membuat pengangguran semakin berkurang. Industri juga berperan penting dalam mengatasi pengangguran negara.

b. Meningkatkan pendapatan masyarakat

Masyarakat dapat memproduksi dan menjual produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang mereka dapatkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

c. Terbentuknya usaha di sektor nonformal³⁴.

Sektor industri kecil yang dikelola dengan sistem manajemen yang baik akan membentuk suatu industri dalam sektor nonformal.

3. Tinjauan tentang Faktor pendukung dan penghambat peningkatan ekonomi masyarakat

a. Faktor pendukung

Dalam mencapai kesejahteraan, faktor pendukung usaha peningkatan serta pemanfaatan sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor yang mendukung tersebut dapat diterangkan sebagai berikut, seperti yang diungkapkan oleh Usman Yatim, dalam upaya peningkatan dapat diukur melalui faktor-faktor antara lain:

1) Modal

Merupakan faktor produksi yang sangat esensial, bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya

Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 2.

³⁴Sulaiman. Sektor non formal. <http://ibrahim-sulaiman.blogspot.com/2012/03/dampak-pembangunan-dan-industrialisasi.html>. tanggal 20 Maret 2017 pukul 10:12 WIB.

2) Ketrampilan

Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin

3) Teknologi

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin, karena teknologi juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

4) Laba usaha

Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.³⁵

b. Faktor penghambat

Menurut Adisasmita³⁶ Faktor penghambat meliputi: (1) Sosialisasi pentingnya mengenai kegiatan partisipatif belum dilakukan kepada seluruh kelompok masyarakat, (2) Koordinasi kegiatan pembangunan partisipatif belum dilaksanakan secara positif, (3) Perumusan program dan kegiatan pembangunan partisipatif lebih merupakan daftar keinginan, bukan merupakan program dan kegiatan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

³⁵ Usman Yatim dan Enny A Hendrigo, zakat dan pajak. (Jakarta:PT Bina Rena Pariera, 2002), hlm.243

³⁶ Adisasmita, R. Membangun Desa Partisipatif. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 29

H. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah diperlukan sebuah metode agar karya ilmiah yang dibuat lebih terarah. Dengan adanya metode tersebut akan lebih mengarahkan sebuah penelitian agar mendapatkan hasil yang optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Rimpak Kecamatan Sepuran Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni dari tanggal 20 Juni 2017 sampai 23 Juni 2017.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara *holistic-kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain³⁷.

³⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6

Menurut Sugiyono , metode penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* ³⁸.

Pendekatan Kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi, dan berusaha memaparkan data sebagaimana adanya dampak pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan yang berada di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

3. Obyek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah masyarakat Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, yang telah berupaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo melalui usaha kerajinan anyaman bambu. Hasil yang dicapai melalui usaha kerajinan anyaman bambu, selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam proses kerajinan anyaman bambu.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.9

4. Subyek Penelitian

Menurut Moleong seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Suwardi dalam buku memahami penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa subyek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengungkapkan bahwa mereka merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian³⁹.

Dalam menentukan subyek penelitian ada beberapa syarat yang harus di perhatikan antara lain: *pertama*, mereka sudah cukup lama dan menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian. *Kedua*, mereka terlibat penuh dengan kegiatan. *Ketiga*, mereka ada waktu yang cukup untuk dimintai informasi⁴⁰.

Sasaran dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan awal berdirinya usaha kerajinan tangan anyaman bambu sampai pada saat ini. Dalam penelitian kualitatif, menggunakan *criterion- based selection* yang didasari bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah keluarga yang berada di Desa Rimpak dan objek pada penelitian ini adalah para pengrajin kerajinan tangan Anyaman bambu. Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan model *snow ball sampling* untuk memperluas subjek penelitian. Penelitian kualitatif lebih didasari pada kualitas informan yang terkait dengan tema penelitian yang diajukan. Informan dalam penelitian

³⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6

⁴⁰ *Ibid.* Hlm.31

ini sebanyak 5 orang. Pihak-pihak dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Sagiman selaku pengrajin kerajinan tangan Anyaman Bambu
- b. Ibu Luthinah sebagai pengrajin kerajinan Anyaman Bambu
- c. Bapak Misro pengrajin kerajinan tangan Anyaman Bambu
- d. Bapak Siyoasih sebagai Kepala Desa Rimpak
- e. Bapak Anjar selaku pengelola kerajinan tangan Anyaman Bambu

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang akan digunakan untuk membuat karya ilmiah. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban⁴¹. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Sebelum melakukan wawancara si peneliti diharapkan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang akan dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sendiri. Peneliti bisa

⁴¹ Basrowi dan Suwandi: “*memaham penelitian kualitatif*”, hlm. 127.

bertanya sesuai dengan daftar yang telah dibuat atau pun bisa menambahkan beberapa pertanyaan. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data dari informan peneliti.

b. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati secara langsung⁴².

Observasi ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan yang dilakukan secara cermat. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pembuat kerajinan tangan anyaman bambu yang ada di Desa Rimpak Kecamatan Sapuran. Peneliti juga melakukan observasi tempat pembuatan kerajinan tangan.

c. Dokumentasi

Merupakan cara untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan atau tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan juga untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membaca dan mencatat data profil daerah Rimpak seperti letak geografis daerah

⁴² *Ibid.*, hlm 93.

Rimpak, keadaan ekonomi masyarakat, keadaan pendidikan, kondisi keagamaan, foto tempat pembuatan kerajinan tangan.

6. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model miles dan huberman yang terkenal dengan analisis interaktif. Sedangkan analisis inuteraktif ini meliputi tiga hal yaitu⁴³:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencarian informasi atau data, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data sesuai dengan tema penelitian yang dilaksanakan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang didapat dari catatan lapangan dengan tujuan untuk menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu sehingga ditarik suatu kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, disusun lebih sistematis sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pengamatan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.246

c. Display/Penyajian Data

Display data adalah suatu rakitan argumentasi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan peneliti dapat dilakukan. Pada tahap ini data dikelompokkan sesuai dengan tema atau pokok-pokok permasalahan. Untuk lebih memudahkan data disajikan dalam bentuk matriks atau tabel, sehingga lebih mudah dilihat hubungan, kesamaan atau kontradiksi antar data yang diperoleh.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti mencari makna dari data yang terkumpul kemudian menyusun pola hubungan tertentu ke dalam satu kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan sesuai dengan masalahnya. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

7. Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)⁴⁴.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 234

sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan Sugiyono⁴⁵ Trianggulasi dengan metode berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode yang berbeda. Trianggulasi dengan sumber diperoleh dari mengumpulkan data dari sumber yang berbeda, yang tersedia dilapangan.

Trianggulasi pada penelitian ini adalah trianggulasi sumber yaitu dengan menggunakan wawancara dari sumber satu ke sumber yang lain dan dari sumber yang berbeda. Penelitian ini juga menggunakan trianggulasi dengan dokumentasi. Trianggulasi dokumentasi untuk sumber data yang sama atau secara dengan trianggulasi dokumentasi akan lebih meningkatkan kekuatan data.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan jelas dalam penulisan karya ilmiah ini, serta untuk lebih memudahkan para pembaca, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan.

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh penulis, adapun pembahasan yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

BAB I Merupakan Bab Pendahuluan yang berisi tentang Pertama Penegasan Judul, kedua Latar Belakang Masalah, sebagai uraian tentang

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.332

permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, dan Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB II bab ini menguraikan tentang Gambaran umum Desa Rimpak Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, letak geografis, kondisi keagamaan, kondisi Ekonomi, kondisi Pendidikan, kondisi Sosial Budaya.

BAB III di Bab ini akan diuraikan hasil penelitian lapangan atau jawaban dari rumusan masalah

BAB IV bab ini merupakan bab penutup, disini berisi tentang kesimpulan, saran-saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu terhadap peningkatan ekonomi keluarga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu yaitu menambah motivasi kerja masyarakat Desa Rimpak dengan memberikan pelatihan, memberikan ketrampilan, dan bantuan peralatan menganyam. Selain itu juga masyarakat menjadi berkembang dalam segi kreatif dan terampil dalam mendesain dan menciptakan produk lokal dengan mengedepankan bahan alami yang ramah lingkungan. Dengan adanya kerajinan tangan Anyaman Bambu memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu juga merubah gaya hidup mereka yang awalnya belum memiliki kendaraan sehingga memudahkan mereka dalam beraktifitas sehari-hari.
2. Faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya antara lain: sumber daya manusia, masyarakat sekitar yang mendukung, pemerintah, dan letak geografis. Selain itu juga ada faktor penghambat dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu, yaitu antara lain: kesulitan bahan baku pohon bambu, pemasaran dan keterbatasan modal. Dengan adanya berbagai

penghambat tersebut, langkah yang dilakukan pengelola yang selalu eksis harus mampu menyiasati dan melakukan pembaharuan, dan memberikan solusi pada hambatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Rimpak Sepuran Wonosobo agar kedepannya bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat:

Bagi kerajinan tangan Anyaman Bambu hendaknya lebih terorganisasi dengan lebih baik lagi agar dapat meningkatkan manajemen organisasi. Tetap menjaga kualitas dan kuantitas barang produksi sehingga tidak akan memberikan rasa kecewa kepada konsumen. Mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat antar para produsen kerajinan serat alam kerajinan tangan Anyaman Bambu.

1. Bagi kerajinan tangan Anyaman Bambu sebaiknya meningkatkan kerjasama baik dengan masyarakat maupun mitra kerja agar barang produksi bisa lebih dikenal dengan memperkenalkan produk lokal ke mancanegara.
2. Sumber daya insani juga lebih ditingkatkan lagi untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sehingga dapat memunculkan manusia yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda hingga pada akhirnya akan terwujud sumber daya insani berkualitas yaitu

memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan untuk bekerja secara efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyan. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. (Gava Media: Yogyakarta, 2004)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Edi Suharto. *Definisi Pemberdayaan Membangun Masyarakat memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Gunawan Sumodiningrat: *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, IDEA 1998)
- Irmayanti Hasan: *Manajemen Operasional Perspektif Integratif*, (malang: UIN-Maliki pres, 2011)
- Kabupaten Wonosobo. ppsp.nawasis.info/...wonosobo/Buku%20Putih%20Kab%20Wonosobo%20Bab%202. 2012. Diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:57
- Kerajinan tangan, <http://id.wikipedia.org/wiki/kerajinan.htm>. diakses pada tanggal 26 februari 2017 pukul 16:28 WIB
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Moelyono Mauled. (2010). *Menggerakkan Ekonomi Kreatif antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Rhenald Kasali: *Modul Kewirausahaan*, (jakarta: PT Mizan Publika, 2010)
- Sofjan Assauri: *Manajemen Pemasaran*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sumber :<http://www.ulayat.or.id/publication/artikel/serial-diskusi-masyarakat-sejahtera-part1/>. 21 oktober 2013

Sumitro Djodjohadikusumo: *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 2.

Sunyoto Usman. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Belajar: Yogyakarta. 2008.

Totok Mardikanto dan Poerwako Soebiato: *Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif kebijakan public* (Bandung, ALFABETA 2013),

Internet:

Peluang usaha. <http://peluangusaha.co/rubrik/1276/Produk-Kreatif-Anyaman-Bambu-Wonosobo-Terus-Menggeliat.html>. diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:08 WIB

Damarajat. <http://www.damarajat.com/2014/07/yang-indah-tersentuh-tangan-terampil.html>. 2014. diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 14:08 WIB

Desa Besani. <http://desabesani2.blogspot.co.id/2012/02/kecamatan-sapuran.html>. 2011. diakses pada tanggal 22 februari 2017 pukul 14:44 WIB
<http://ibrahim-sulaiman.blogspot.com/2012/03/dampak-pembangunan-dan-industrialisasi.html> 20 oktober 2013

<http://sondyi.blogspot.com/2013/05/pengertian-kesejahteraan> 8.html 19 oktober 2013

<http://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> 20 oktober 2013

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PENGELOLA KERAJINAN TANGAN ANYAMAN BAMBU

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :

2. Fasilitas:

- a. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kerajinan tangan Anyaman Bambu?
- b. Darimana saja sumber pendanaan diperoleh?
- c. Apakah kerajinan tangan Anyaman Bambu selama ini telah bekerjasama dengan pihak-pihak lain?
- d. Bagaimana pemanfaatan dan pengelolaan dana tersebut?

4. Dampak Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Apa dampak pemberdayaan yang diberikan oleh pengelola pada pengelola terhadap peningkatan ekonomi keluarga melalui kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
- b. Apa dukungan yang diberikan oleh pemimpin pada pengelola kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
- c. Apa motivasi yang diberikan oleh pemimpin kepada pengelola kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
- d. Pendidikan seperti apa yang dapat pengelola kerajinan Anyaman Bambu terima dari pemilik Anyaman Bambu di Desa Rimpak?

5. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- a. Apa saja faktor pendukung dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
- b. Apa saja faktor penghambat dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
- c. Bagaimana solusi mengatasinya?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK TOKOH MASYARAKAT DESA RIMPAK

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Tempat/tanggal lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. Jabatan :

2. Keberadaan

- a. Bagaimana keterlibatan pemimpin Anyaman Bambu terhadap terbentuknya kerajinan tangan Anyaman Bambu?
- b. Bagaimana peran pemimpin kerajinan tangan Anyaman Bambu?
- c. Manfaat apa saja yang dirasakan pengrajin dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan Anyaman Bambu?

3. Dampak Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Apa dampak pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh pemimpin terhadap peningkatan ekonomi kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?

- b. Apa dukungan yang diberikan oleh pemimpin pada kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - c. Apa motivasi yang diberikan oleh pemimpin pada kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - d. Pendidikan seperti apa yang diberikan oleh pemimpin kerajinan tangan kepada kegiatan di Desa Rimpak?
4. Faktor Pendukung dan Penghambat:
- b. Apa saja faktor pendukung dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - c. Apa saja faktor penghambat dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - d. Bagaimana solusi mengatasinya?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Tempat/tanggal lahir :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Agama :
- e. Pendidikan Terakhir :
- f. Pekerjaan :
- g. Alamat :
- h. Jabatan :

2. Keberadaan Lembaga

- a. Bagaimana keterlibatan pemimpin Anyaman Bambu terhadap terbentuknya kerajinan tangan Anyaman Bambu?
- b. Bagaimana peran pemimpin kerajinan tangan Anyaman Bambu setelah terbentuk?
- c. Manfaat apa saja yang dirasakan pengrajin dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan Anyaman Bambu?

3. Dampak Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Apa dampak pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh pemimpin pada pengrajin terhadap peningkatan ekonomi kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?

- b. Apa dukungan yang diberikan oleh pemimpin pada pengrajin melalui kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - c. Apa motivasi yang diberikan oleh pemimpin kepada para pengrajin tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - d. Pendidikan seperti apa yang dapat pengrajin Anyaman Bambu terima dari pemimpin Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
4. Manfaat Pemberdayaan Masyarakat:
- a. Apa saja manfaat pemberdayaan masyarakat bagi keberlangsungan kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - b. Apa manfaat tersebut dapat memberikan pengaruh bagi kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - c. Pengaruh apa saja yang sudah dirasakan oleh pengrajin Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
5. Faktor Pendukung dan Penghambat:
- a. Apa saja faktor pendukung dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - b. Apa saja faktor penghambat dari adanya usaha kerajinan tangan Anyaman Bambu di Desa Rimpak?
 - c. Bagaimana solusi mengatasinya?

Lampiran Foto-foto Kegiatan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA











STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Sagiman selaku pengelola kerajinan tangan Anyaman Bambu:

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Selamat sore pak, maaf saya mau tanya ya pak untuk penelitian saya? Iya silahkan. **Bagaimana awal mulanya bapak mengikuti kerajinan ini dan hasilnya untuk apa ya pak?** awalnya saya mengikuti kerajinan tangan Anyaman Bambu karna kebutuhan yang semakin banyak buat nyekolahkan adek saya ada 2. saya mulai membuat lampu hias, dari membuat lampu hias saya mendapat upah Rp. 10.000 per buah, jadi sebulan saya menghasilkan 100 buah dan mendapatkan upah Rp. 1.000.000. Sebelumnya mengikuti kerajinan Anyaman Bambu saya hanya mengandalkan hasil panen jual gabah atau jagung yaitu 3 bulan sekali hanya Rp. 700.000 tetapi tetap saya syukuri mba, dulu saya waktu sebelum ikut kerajinan hanya punya sepeda sekarang sudah bisa ambil motor. **Kerajinan ini menurut bapak apakah bermanfaat?** Adanya kerajinan tangan Anyaman Bambu sangat bermanfaat bagi masyarakat, sosial, lingkungan dan pendapatan. Misalnya dari segi lingkungan pohon bambu menjadi ada manfaatnya dan dari segi pendapatan bisa buat nambah kebutuhan dapur dan kasih uang jajan ke anak dan cucu. **Apakah kerajinan ini mendapat dukungan? Dari siapa ya pak?** Kita juga mendapatkan dukungan dan memberi bantuan dari pemerintah Desa maupun dinas perindustrian sehingga dari dukungan tersebut buat kita semakin semangat dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. **apakah faktor**

penghambat dalam kerajinan anyaman bambu ini pak? faktor penghambat pada saat pemasaran pas pameran terkadang kita bingung jika tidak ada modal karna pameran butuh biaya banyak dari mulai transportasi dan nyewa tempat nya, **ada kah hambatan lainnya pak?** Hambatannya yaitu pada saat pemasaran misalnya target permintaan sudah rampung tapi dari perusahaan (pemesan) minta di tambahkan sehingga yang tadinya mau mengerjakan pesanan yang lain jadi terhambat karena ada pesanan mendadak. Mau ngga mau kita harus ngerjain karna tidak ingin mengecewakan pelanggan.

Wawancara dengan Ibu Luthinah sebagai pengrajin kerajinan Anyaman Bambu

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Selamat sore bu? Sore.. maaf saya mengganggu waktunya ya bu? Iya gakpapa.. **saya mau menanyakan keterkaitan dengan penelitian saya bu?** Iya silahkan. **Apakah adanya kerajinan ini membantu ekonomi ibu?** saya hanya *single parent* mas suami saya udah meninggal saya punya anak satu masih sekolah mau ngga mau saya menjadi tulang punggung, kerajinan tangan Anyaman Bambu sangat membantu sekali terutama dalam perekonomian karena pemasukan saya hanya dari situ. Saya sehari bikin tas bisa sampai 5 jadi sebulan bisa sampai 150 tas. Upah membuat satu buah tas yaitu Rp. 5000 jadi satu bulan saya bisa dapat penghasilan Rp 750.000 buat kebutuhan hidup sehari-hari di cukup-cukupin mas. **Apakah ada dukungan dari masyarakat sekitar desa rimpak bu?** Masyarakat mendukung secara positif dengan memberi semangat agar masyarakat yang awalnya tidak bekerja menjadi punya kerjaan dan kreatif. Dengan adanya kerajinan tangan Anyaman Bambu. Selain itu juga kerjasama dengan masyarakat setempat membantu memasarkan barang-barang produksi ke teman atau sodaranya terutama untuk souvenir pernikahan. **menurut ibu hambatan dalam kerajinan anyaman bambu ini apa ya bu?** kalo hambatannya bahan baku yang sulit mas karena semakin banyak pengusaha pengrajin anyaman bambu jadi lebih banyak permintaan daripada yang menanam, jadi kalau pohon bambunya tidak datang kita ga ada kerjaan.

Wawancara dengan Bapak Misro pengrajin kerajinan tangan Anyaman Bambu

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Sore pak? Iya sore.. **saya tanya sebentar nggih pak soal penelitian saya?** Iya gakpapa.. **mulai kapan bapak menjadi pengrajin kerajinan di Rimpak pak?** Saya dari lulus sekolah SLTA sudah mengikuti kerajinan anyaman bambu selain faktor ekonomi ga mau cari kerja jauh-jauh soalnya kasian orangtua sudah tua ngga ada yang jagain. Disini saya membuat tamper dan tas tergantung pemesanan. Tetapi lebih sering membuat paketan perabotan seperti tempat tisu, centing nasi upahnya Rp. 13.000 per paket saya biasa membuat paket perabotan rumah tangganya sampai 80 buah per bulan, jadi sebulan Rp. 1.004.000

Wawancara dengan Bapak Siyoasih sebagai Kepala Desa Rimpak.

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Selamat sore pak? Iya sore.. **maaf saya mengganggu ya pak?** Iya gakpapa mas.

Saya mau mengadakan penelitian untuk skripsi saya pak, saya ingin menanyakan tentang kerajinan anyaman bambu di Rimpak ini? Monggo silahkan mas. Menurut bapak kerajinan anyaman bambu ini kedepannya harus bagaimana pak?

Kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu ini harus terus berlanjut di masa mendatang. Dengan pengembangan pohon bambu justru lebih di rasakan manfaatnya bagi masyarakat Desa Rimpak karna pada saat ini sedang *trend* pengembangan produk dengan berwawasan lingkungan dan biasanya usaha kaya gini bisa jangka panjang. **sejarah awal mula kerajinan anyaman bambu ini bagaimana pak?** Dari tahun 2001 udah dimulai kegiatan kerajinan tangan Anyaman Bambu mas, tapi pengrajinnya baru sedikit karena kita juga masih bareng-bareng mengembangkan anyaman pohon bambu tersebut. Akhirnya dari tahun ke tahun produksi kerajinan tangan Anyaman Bambu sudah mulai dikenal dan dilirik oleh konsumen tapi masih daerah pulau jawa. Kami mengikuti pameran lokal sampai mancanegara sehingga barang produksi bisa dikenal oleh masyarakat luas dan mulai dilirik oleh perusahaan baik dari dalam negri atau mancanegara dengan meningkatkan kualitas barang produksi kerajinan tangan Anyaman Bambu. Dampak dari pemberdayaan masyarakat sangat dirasakan oleh banyak warga disini selain menambah penghasilan ekonomi mereka juga jadi menambah wawasan pada ilmu keterampilan. Jadi srawung sama tetangga lainnya

juga mas, kalo lagi pas ada kumpulan di kerajinan tangan Anyaman Bambu. **apakah pemerintah desa Rimpak mendukung adanya kerajinan anyaman bambu ini pak?** Kami selaku pemerintah Desa sangat mendukung dengan adanya peran pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Rimpak yaitu dengan memanfaatkan pohon bambu dengan mengubah pemikiran mereka yang awalnya pohon bambu tidak ada manfaatnya menjadi barang yang bernilai jual dan membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja lokal. Dulu itu hanya sebuah mimpi dan angan-angan ingin sekali mewujudkan Desa Rimpak sebagai mitra kerja dalam meningkatkan keahlian, ketrampilan dan meningkatkan penghasilan. **untuk mendekatkan diri dengan pengrajin pengelolaannya bagaimana pak?** kita setiap sebulan sekali mengadakan kumpulan mas dari pengelola sampai pengrajinnya. Dari kumpulan itu kita juga ngadain arisan dan tabungan tujuannya biar kumpul bareng-bareng aja. Kegiatan kumpulan ini kadang suka ada tamu dari mahasiswa, dosen atau pemerintah. Mereka kadang ngisi acara ngasih ilmu, biasanya pas mau menjelang pemilihan umum dari pemerintah yaitu KPU komite pemilihan umum mereka ngasih motivasi dan pencerahan supaya masyarakat bisa menjadi pemilih yang cerdas tanpa adanya permainan politik

Wawancara dengan Bapak Anjar selaku pengelola kerajinan tangan Anyaman Bambu

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Sore pak? Iya sore mas.. **saya mau mengganggu untuk melakukan penelitian**

nggih pak? Iya mas gakpapa. **Bagaimana awal terbentuknya kerajinan**

anyaman bambu ini pak? Dari semua kerajinan tangan yang ada di Desa

Rimpak bahan dasarnya memanfaatkan potensi alam yaitu dari pohon bambu.

Awalnya tumbuhan tersebut tidak begitu bermanfaat. Dari situ mas muncul ide

kreatif dan modal nekat hingga beberapa tahun kemudian membuahkan hasil, dari

anyaman pohon bambu tersebut bisa bermanfaat dengan mengajak masyarakat

sekitar ikut turut andil dalam mengembangkan kerajinan tangan tersebut sehingga

bisa mendapatkan penghasilan tambahan dan mampu mengembangkan keahlian

masing-masing individu **faktor pendukung kerajinan anyaman bambu ini apa**

ya pak? Dengan memanfaatkan pohon bambu dan lokasi kerajinan tangan

Anyaman Bambu di desa jadi tidak sulit untuk mendapatkan bahan baku. Selain

itu juga SDM yang mendukung dengan masyarakat sudah ada beberapa yang

mengenyam perguruan tinggi dengan itu mereka membantu mempromosikan

melalui internet mas sehingga barang yang kita produksi bisa lebih di kenal oleh

banyak orang.

Wawancara dengan Bapak Misro

Pada tanggal: 20 Juni 2017

Sore pak? Iya sore. **Mau tanya-tanya sebentar ya pak?** Nggih monggo mas..

bagaimana hambatan dari kerajinan anyaman bambu ini ya pak?

hambatannya kalo kita memasarkan barang produksi lewat internet kita ga ngerti internet jadi agak sulit. Jadi kita kalo pemasaran atau punya model baru langsung datang ke perusahaan atau langganan biasanya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

ERIKA KUSUMA YUDHA

NIM: 13230018

LULUS dengan Nilai 60 (B)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan

Dr. Munjadjah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 13 April 2017
Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si

NIP. 19750701 200501 1 007



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Trika Kusuma Yuda

sebagai :

DESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden IMA UIN Sunan Kalijaga

Mengetahui,

UIN Sunan Kalijaga 2013

Panitia OPAK

21-23 Agustus 2013

Kampus UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Safudin Anwar
Sekretaris





BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan Kepada

ERIKA KUSUMAYUDA

Atas

Praktik Pengembangan Masyarakat melalui Pendistribusian
dan Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional
Daerah Istimewa Yogyakarta bulan September sd Desember 2016

Yogyakarta, 30 Desember 2016



Dr. H. Bambang Sutiyoso, SH, M.Hum
Ketua



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

13

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.207/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Erika Kusuma Yudha
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sapuran.wonosobo.jawa Tengah, 26 Oktober 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13230018
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Sawah
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ERIKA KUSUMA YUDHA
NIM : 13230018
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	80	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 September 2014

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.16.122/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Erika Kusuma Yudha
Date of Birth : October 26, 1993
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 14, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	41
Total Score	410

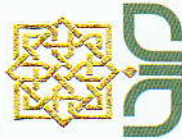
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 14, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ERIKA KUSUMA YUDHA
NIM : 13230018
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a. n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Muhammadiyah Wonosobo

menerangkan bahwa:

nama

ERIKA KUSUMA YUDHA

tempat dan tanggal lahir

Wonosobo, 26 Oktober 1993

nama orang tua

Suparjiman

nomor induk

11492

nomor peserta

3-13-03-15-205-217-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Wonosobo, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Shodiq AL Fajar

NIP.

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : ERIKA KUSUMA YUDHA
Tempat dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 26 oktober 1993
Nomor Induk : 11492
Nomor Peserta : 3-13-03-15-205-217-8

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7,67	7,68	7,68
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,63	7,86	7,77
	3. Bahasa Indonesia	7,77	8,20	8,05
	4. Bahasa Inggris	7,63	7,80	7,73
	5. Matematika	7,53	7,75	7,69
	6. Ekonomi	7,33	7,50	7,55
	7. Sosiologi	7,77	7,50	7,61
	8. Geografi	8,13	8,20	8,17
	9. Sejarah	7,90	7,91	7,91
	10. Seni Budaya	7,87	7,80	7,83
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,70	8,00	8,28
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,87	7,83	7,84
	13. Keterampilan/Bahasa Asing			
	<u>Bahasa Arab</u>	7,07	7,70	7,45
Rata-rata				7,80

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,05	5,60	6,6
	2. Bahasa Inggris	7,73	5,40	6,3
	3. Matematika	7,69	7,50	7,6
	4. Ekonomi	7,55	9,25	8,6
	5. Sosiologi	7,61	8,80	8,3
	6. Geografi	8,17	7,20	7,6
Rata-rata				7,5

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian



Wonosobo, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

[Signature]
Ers. Shodiq AL Fajar

NIP.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Erika Kusuma Yudha

TTL : Wonosobo, 26 Oktober 1993

Alamat Asal : Sidosari RT02/03, Sapuran, Wonosobo

Alamat di Jogja : Maguoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Fak/ Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/ Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Email : Erika_kusumayudha@yahoo.co.id

No. HP : 0815 6781 7585

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Sapuran
2. SMP Muhammadiyah Wonosobo
3. SMA Muhammadiyah Wonosobo
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Erika kusuma Yudha
NIM: 13230018